

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset bagi perusahaan, oleh sebab itu pengelolaan data sumber daya manusia atau karyawan perlu penanganan khusus sehingga di dalam perusahaan sendiri terdapat divisi atau bagian untuk mengelola data karyawan, yang sering dikenal dengan istilah HRD, personalia, dan kepegawaian. Sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola dan mengadopsi teknologi informasi merupakan aset yang membantu perusahaan beroperasi secara efisien dan bersaing di era globalisasi yang semakin maju [1]. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pencatatan dan penyusunan laporan yang masih kurang efisien. Dimana pada awalnya membutuhkan waktu yang cukup lama dan ketelitian dalam penyusunan data-data karyawan selama menggunakan cara manual, sehingga masih belum menghasilkan laporan yang akurat.

PT Galang Buana Sejati Raya (GBSR) adalah perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan mesin dan alat pancing. Saat ini memiliki 50 karyawan. Dari segi pengelolaan data presensi karyawan perusahaan banyak mengalami beberapa kendala seperti pencatatan kehadiran karyawan. Ketika karyawan tiba di perusahaan, kehadiran akan dicatat oleh satpam di dalam buku catatan tulisan tangan. PT GBSR memiliki tiga variasi karyawan yang meliputi administratif, dan operasional. PT GBSR memiliki aturan jam kerja selama 8 jam/hari. Presensi karyawan operasional seperti *salesman*, tiba di kantor pada pagi hari untuk mencatat jam masuk, namun *salesman* tidak kembali ke kantor pada sore hari untuk mencatat jam pulang. Hal ini yang menyebabkan adanya kesulitan dalam mencatat jam pulang. Ketika satpam tidak hadir, satpam harus memutar ulang kamera CCTV, yang terdapat pada pos satpam yang terpasang di gerbang, pada hari berikutnya sehingga proses pencatatan akan sangat terhambat. Pada saat proses rekapitulasi data absensi ini juga sering terjadi kesalahan pencatatan dikarenakan proses pencatatan data cuti dan izin masih dilakukan secara manual menggunakan slip izin/cuti dan slip ini kadang bisa hilang, tercecer, ataupun terselip. Hal ini yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam mencatat jam kerja dan berpotensi terjadinya masalah pada proses perhitungan penggajian.

Pada pengelolaan data penggajian, perusahaan masih menghitung penggajian karyawan secara manual. Komponen penggajian yang dapat menambah total gaji pada PT GBSR meliputi gaji pokok, bonus bulanan, insentif, honor lembur dan juga uang pengobatan yang akan diberikan setiap tahun. Kemudian komponen pengurangan gaji meliputi karyawan yang tidak hadir dan keterlambatan. Kesulitan dalam perhitungan gaji muncul ketika terdapat tunjangan atau bonus yang berubah-ubah setiap bulan, sehingga sulit untuk konsisten memprediksi jumlah total penghasilan yang akan diterima oleh karyawan. Perhitungan total gaji bersih melibatkan beberapa komponen. Gaji bersih dapat dihitung dengan menjumlahkan gaji pokok, insentif, dan bonus bulanan, kemudian mengurangi pemotongan gaji ketika karyawan tidak hadir. Proses penggajian yang masih dilakukan secara tunai yang dimana hal ini dapat memicu kemungkinan adanya *human error*.

Dari pemaparan diatas, maka penulis mengusulkan perancangan sistem yang baru guna mengatasi permasalahan yang ada. Sistem yang akan diusulkan tentunya harus dapat mewakili dari sistem informasi sumber daya manusia di PT GBSR yang dapat mengelola data karyawan perusahaan secara baik. Perancangan sistem usulan akan berjalan pada perangkat *mobile* untuk pengguna akhir dan perangkat *desktop* untuk menunjang kegiatan pengelolaan sumber daya manusia perusahaan.

Untuk itu perusahaan membutuhkan solusi dalam hal berupa sebuah sistem yang mampu mengendalikan semua pencatatan maupun penyusunan laporan data-data karyawan sehingga menghasilkan laporan yang akurat. Penulis mengusulkan dua tipe rancangan yaitu *mobile* dan *desktop*. Perancangan sistem berbasis *desktop* diperuntukkan bagi karyawan SDM dalam mengolah data presensi, sampai kepada pengelolaan perhitungan gaji bersih yang akan didapatkan oleh karyawan setiap bulannya. Perancangan sistem berbasis *mobile*, untuk memudahkan karyawan dalam mencatat jam masuk, mengecek data presensi, dan permohonan cuti.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengusulkan judul “ **Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Presensi Dan Penggajian Pada PT. Galang Buana Sejati Raya (GBSR) Medan**” sebagai judul tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa permasalahan pada PT GBSR, yakni:

1. Belum terintegrasinya data presensi dengan data penggajian mengakibatkan diperlukannya waktu yang lama dalam merekap dan menyelesaikan pekerjaan.
2. Kesulitan dalam menghitung gaji karyawan dan memperoleh laporan penggajian dalam waktu yang singkat.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan merancang suatu sistem informasi presensi dan penggajian pada PT GBSR
2. Memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana sistem pengelolaan presensi dan penggajian pada perusahaan

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah hasil rancangan yang dirancang oleh penulis dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, tingkat akurasi data dan meningkatkan transparansi dalam hal kehadiran dan penggajian karyawan.

1.5 Ruang Lingkup

Adanya hambatan waktu dan kemampuan penulis, maka pembahasan penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Rancangan sistem informasi yang akan dibahas meliputi pencatatan kehadiran dan penggajian
2. Rancangan *input* data meliputi data karyawan, data jabatan, data gaji pokok, data presensi, data insentif, honor lembur, data tarif pajak, data permohonan cuti/izin, data potongan gaji karyawan (tidak hadir, keterlambatan, dan potongan pajak penghasilan), dan data bonus bulanan.
3. Rancangan proses sistem meliputi pengelolaan data karyawan, pengelolaan presensi, pengelolaan cuti/izin dan perhitungan total gaji bersih.
4. Rancangan *output* data meliputi laporan karyawan, laporan presensi, laporan persetujuan cuti/izin, laporan penggajian, dan laporan biaya pengobatan

5. Metode Penelitian yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi yaitu *System Development Life Cycle (SDLC)* atau siklus hidup pengembangan sistem.
6. *Tools* yang digunakan dalam melakukan rancangan sistem informasi:
 - a) *Data Flow Diagram (DFD)* untuk menggambarkan aliran informasi dalam suatu sistem dari *input* hingga *output* dan dirancang dengan menggunakan *Microsoft Visio 2013*.
 - b) Rancangan formulir berbasis *desktop* menggunakan *Figma*
 - c) Rancangan *User Interface* berbasis *mobile* menggunakan aplikasi *Figma*
 - d) Tampilan rancangan *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.
 - e) Tampilan laporan dirancang dengan *Crystal Report*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL